

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI PENGOLAHAN SUSU DI THAILAND

Luluk Muhimatul Ifada¹, Mutoharoh²

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

*¹luluk.ifada@unissula.ac.id, ²mutoharoh@unissula.ac.id²

Abstrak

Universitas Kasetsart Thailand memiliki pusat susu sapi yang telah dihormati karena kualitas dan rasanya selama lebih dari 45 tahun. Hal ini termotivasi masyarakat sekitar dalam memanfaatkan susu sapi. Produk susu sapi yang diolah meliputi susu bubuk, yogurt, pasteurisasi dan lain sebagainya. Usaha ini memiliki prospek yang bagus asalakan dikelola dengan baik. Produk-produk tersebut dalam pengelolaan usaha masih terdapat permasalahan seperti rendahnya kemampuan dalam pemasaran dan belum mengoptimalkan mengelola keuangan yang baik. Oleh karena itu perlu adanya upaya serius untuk mengatasi permasalahan diatas. Salah satunya adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pemasaran dengan digital. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, keahlian dalam mesarakan produk secara online sehingga dapat meningkatkan omzet usaha.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Keuangan, Pemasaran Digital

Abstract

Kasetsart University Thailand has a cow's milk center that has been respected for its quality and taste for more than 45 years. This is motivated by the surrounding community in utilizing cow's milk. Processed cow's milk products include powdered milk, yogurt, pasteurization and so on. This business has good prospects as long as it is managed properly. These products in business management still have problems such as low ability in marketing and not yet optimizing good financial management. Therefore, serious efforts are needed to overcome the above problems. One of them is providing training in the preparation of digital financial and marketing reports. The purpose of this service is to improve financial management, expertise in selling products online so that they can increase business turnover.

Keywords: Community Empowerment, Financial Management, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Universitas Kasetsart merupakan salah satu *eco-green* Universitas di Thailand dengan 58.000 mahasiswa dan universitas yang terbaik di Thailand. Universitas Kasetsart dibangun pada tahun 1943 dan merupakan universitas tertua ketiga di Thailand. Nama Universitas Kasetsart berasal dari kata *Kaset* yang berarti pertanian dan *Sart* yang berarti ilmu. Universitas pertanian pertama ini terletak di Bangkok Lat Yao Subdistrik, Jatujak distrik, Bangkok dan berada dekat dengan jalan Phahonyothin.

Universitas Kasetsart memiliki produk yang dipasarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Produk Pangan merupakan hasil penelitian dan eksperimen yang ekstensif yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Prosedur yang diikuti selama pengembangan mematuhi prinsip-prinsip ilmiah, etika dan akademik untuk memastikan semua produk memenuhi standar tertinggi dalam hal kualitas, kebersihan, dan keamanan, dan dengan demikian telah mendapatkan kepercayaan dan keyakinan dari konsumen setia. Produk yang paling sukses secara komersial meliputi: protein nabati, pusat susu, bumbu nasi furikake, saus celup manis, anggur, nasi GABA, nasi dan kari instan, minuman cuka buah, minuman herbal, Khao-tu Express, sarapan sereal (Morning Pops).

Universitas Kasetsart Thailand memiliki pusat susu sapi yang bernama KU Milk, yang telah dihormati karena kualitas dan rasanya selama lebih dari 45 tahun. Dairy Center kini memproduksi lebih banyak variasi produk konsumen, seperti susu pasteurisasi KU (dalam kemasan dan botol) dan air minum KU. Produk KU Dairy Center diproses sesuai dengan praktik yang memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan oleh FDA, HACCP dan GMP (Good Manufacturing Practice).

Disekitar lingkungan Universitas Kasetsart terdapat masyarakat muslim yang memanfaatkan susu dari KU untuk diolah terlebih dahulu menjadi produk yang siap jual. Produk olahan susu yang

diolah masyarakat muslim seperti susu bubuk, yogurt, pasteurisasi dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat muslim tidak menjual susu murni atau susu cair tetapi juga menjual produk yang inovasi sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.



Gambar 1. Logo KU Milk



Gambar 2. Produk susu

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat muslim disekitar Universitas Kasetsart permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan dalam pemasaran dan belum mengoptimalkan mengelola keuangan yang baik. Hal ini merupakan hambatan yang selalu muncul pada masyarakat yang memiliki inisiatif untuk menghasilkan produk namun kurang mendapat pendampingan yang memadai.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah diatas adalah pemanfaatan platform digital juga dapat menjadi salah satu media dalam pemasaran produk. Pertukaran informasi secara elektronik melalui internet menjadi salah satu strategi baru dalam dunia bisnis, mulai dari pemasaran, penjualan hingga pelayanan pada pelanggan [1]. Dibanding pemasaran secara luring, pemanfaatan internet dapat menghemat biaya hingga 35 persen, pelayanan konsumen hingga 32 persen, peningkatan penghasilan mencapai 18 persen, pemasaran mencapai 13 persen dan lainnya mencapai 2 persen [2].

Solusi selanjutnya Memberikan pelatihan akuntansi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai wujud sumbangsih pendidikan tinggi guna meningkatkan sumber daya manusia bagi pelaku usaha. Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari segala bentuk usaha, baik skala kecil maupun skala besar [3]. Sejauh ini, bentuk pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar Universitas Kasetsart masih terbatas pada pencatatan penjualan manual pada nota serta pencatatan sederhana dan tidak secara rutin dilakukan. Bentuk pencatatan yang dilakukan berupa transaksi penjualan yang terjadi pada hari tersebut serta biaya-biaya yang keluar pada hari tersebut [4].

Beberapa uraian diatas menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan pengabdian berbasis penelitian terhadap masyarakat di sekitar Universitas Kasetsart Thailand. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada masyarakat di sekitar Universitas Kasetsart diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan dan menumbuhkan ekonomi masyarakat di sekitar Universitas Kasetsart.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di sekitar Universitas Kasetsart Thailand ini lebih ditekankan pada pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekitar Universitas Kasetsart Thailand ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini, tim pengabdian masyarakat terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui observasi lapangan dan wawancara demi menemukan permasalahan yang sedang dihadapi dan didapatkan permasalahan tentang kondisi masyarakat petani di sekitar Universitas Kasetsart Thailand yang memanfaatkan susu KU. Berdasarkan hasil dari observasi lapangan dan wawancara tim pengabdian masyarakat menemukan permasalahan yang dihadapi masyarakat petani yaitu rendahnya kemampuan dalam pemasaran dan belum mengoptimalkan mengelola keuangan yang baik.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah observasi, wawancara dilakukan dalam sosialisasi tersebut adalah:

1. Pemaparan materi kewirausaha, pengetahuan akuntansi dan manajemen pemasaran
2. Pemahaman materi latihan untuk menerapkan konsep kewirausahaan, pencatatan keuangan dan manajemen pemasaran di sosial media
3. Melakukan praktek dan tanya jawab tentang pembuatan laporan keuangan dan pembuatan konten ke sosial media *smartphone*

3. Tahap evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian dilakukan selama kegiatan dan setelah selesai pelaksanaan kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan sesi tanya jawab dan wawancara oleh kegiatan peserta. Dari kedua cara tersebut, diharapkan masyarakat dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang dapat diidentifikasi selama proses observasi dan diskusi awal dengan masyarakat, ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan, penyuluhan dan ceramah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tim pengabdian membahas mengenai 2 topik permasalahan yaitu pelatihan menyusun laporan keuangan dan pelatihan pemasaran secara digital. Kegiatan pelatihan disertai dengan interaksi dengan peserta dalam diskusi, tanya jawab dan sharing pengalaman. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan pemasaran digital dilaksanakan sehari. Pelaksanaan dimulai pada pukul 08.00 sampai pukul 16.00. Waktu untuk kegiatan ini sangat terbatas, sehingga kami menyampaikan Poin-poin penting yang perlu diketahui peserta, untuk dapat dengan mudah dipahami.

Materi pertama yang diberikan adalah mengenai pemahaman konsep akuntansi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan tentang akuntansi hingga menyusun laporan keuangan sederhana, seperti pencatatan kas keluar dan kas masuk, laporan laba rugi, dan dapat memisahkan laporan keuangan usaha dan keuangan keluarga. Saat pemaparan cara penyusunan laporan keuangan, mereka antusias menyimak dengan seksama materi yang diberikan. Karena selama ini para peserta merasa tidak perlu melakukan pencatatan laporan keuangan karena mereka merasa tidak begitu penting dan sangat merepotkan. Sehingga setelah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan, mereka tersadar akan pentingnya memahami dan melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk usaha mereka.

Materi kedua yaitu berupa materi tentang pentingnya menggunakan media sosial dalam pemasaran digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan mengenai Cara berkomunikasi digital dengan menggunakan beberapa media sosial, seperti: instagram, twitter, tiktok, facebook dan whatsapp. Dengan menggunakan platform di media sosial dapat meningkatkan

brand perusahaan dan minum biaya bahkan gratis. Selama proses kegiatan tim pengabdian masyarakat memberikan pengetahuan tentang memahami peran dan fungsi media digital, langkah-langkah teknis dalam pemasaran online, sehingga lebih membantu peserta memahami secara teknis dalam pemasaran online. Selain itu, juga dilakukan kegiatan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menjalankan pemasaran online. Dengan menggunakan pemasaran digital diharapkan penjualan secara online dapat meningkat sehingga keseluruhan penjualan juga meningkat.



Gambar 3. Pemberian Materi Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 5. Olahan Makanan

Gambar 6. Rumah Warga

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan ditanggapi dengan baik oleh para peserta. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat terlihat antusias di dalam mendengarkan penjelasan dan mengajukan pertanyaan kepada pemateri serta saling berbagi pengalaman dari peserta pada saat mengikuti pelatihan. Hasil dari kegiatan ceramah dan diskusi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dan pemasaran digital.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pelatihan dan ceramah yang diberikan oleh tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan dan pemasaran digital dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini dapat disimpulkan berhasil, mulai dari semua tahap pelaksanaan kegiatan yang diikuti pelaku usaha dengan adanya antusiasme dan respon positif pelaku usaha dalam mengikuti

kegiatan pendampingan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan tentang pentingnya pencatatan akuntansi dan membuat laporan keuangan sederhana dengan baik dan lancar dan memasarkan produknya melalui media digital sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka saran untuk kedepannya yaitu sebaiknya perlu adanya upaya pendampingan secara berkala untuk mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu, waktu yang sangat terbatas, diharapkan untuk kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital dilakukan lebih dari 1 hari. Agar lebih banyak waktu untuk dapat menjelaskan lebih mendalam, sehingga masyarakat dapat memahami dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sudarsi, C. Nuswandari, A. Yuniarto, and A. Kartika. 2022. Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omzet Penjualan Bagi Umkm Bandeng di Kendal. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 6, No. 1, 75–80.
- [2] R. J. Naimah, M. W. Wardhana, R. Haryanto, and A. Pebrianto. 2020. Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT Implement. Action*, Vol. 2, No. 2, 39.
- [3] R. Fatwitawati. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha Semininar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 225–229.
- [4] A. Firmansyah, A. Arham, and A. M. Elvin Nor. 2019. Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Wikrama Parahita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, 57–63.
- [5] Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2020. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi 13*.